

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan kebutuhan dasar setiap manusia dalam menjalani kehidupannya sehari-hari. Kegiatan ini berlangsung dari waktu ke waktu, selama manusia hidup dan melakukan aktivitasnya. Apabila kita mengamati hal di sekeliling kita, maka kita akan melihat bahwa komunikasi merupakan aktivitas yang paling dominan dalam kehidupan bermasyarakat. Bahkan dapat dipastikan, di mana manusia hidup bersama-sama dengan orang lain maka di sana selalu ada kegiatan komunikasi, karena komunikasi merupakan kebutuhan hidup manusia.

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Dengan komunikasi manusia dapat saling berhubungan satu dengan yang lain baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah, pekerjaan, pasar, dan masyarakat atau di mana saja manusia berada. Pentingnya komunikasi bagi manusia tidaklah dipungkiri begitu juga halnya bagi organisasi.

Dengan adanya komunikasi yang baik suatu organisasi dapat berjalan lancar dan berhasil dan begitu pula sebaliknya, kurangnya atau tidak adanya komunikasi organisasi dapat macet dan berantakan.¹

¹ Arni Muhamad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), p.1.

Komunikasi organisasi adalah suatu kumpulan atau sistem individual yang berhierarki secara jenjang dan memiliki sistem pembagian tugas untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, komunikasi organisasi adalah komunikasi antar manusia yang terjadi dalam konteks organisasi di mana jaringan-jaringan pesan saling bergantung satu sama lainnya.²

Komunikasi organisasi menunjukkan pola dan bentuk komunikasi yang terjadi dalam konteks dan jaringan organisasi. Komunikasi organisasi melibatkan bentuk-bentuk komunikasi antar pribadi dan komunikasi kelompok. Pembahasannya meliputi struktur dan fungsi organisasi, hubungan antar manusia, komunikasi dan proses pengorganisasian, serta kebudayaan organisasi.³

Onong Uchyana mengatakan komunikasi sebagai proses komunikasi pada hakikatnya adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan). Pikiran bisa merupakan gagasan, informasi, opini dan lain-lain yang muncul dari benaknya. Perasaan bisa berupa keyakinan, kepastian, keraguan, kekhawatiran, kemarahan, keberanian, kegairahan, dan sebagainya yang timbul dari lubuk hati.⁴

Remaja masjid merupakan suatu organisasi remaja Islam di masyarakat yang mempunyai aspirasi dan representasi.

² Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), p. 277.

³ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi...*, p.32.

⁴ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi...*, p.31.

Aspirasi adalah mereka mampu mengemban amanat hati nurani umat, menjaga norma-norma yang ada di masyarakat (dengan melaksanakan ajaran Islam dengan baik), sedangkan representasi adalah mewakili generasinya sebagai pilar yang membela tegaknya ajaran ilahi di seluruh bumi. Remaja masjid yang memahami potensi dalam organisasinya akan ikut serta memikirkan masa depan umat Islam, bertanggung jawab terhadap prospek perkembangan syiar Islam di masa yang akan datang.⁵

Solidaritas adalah rasa kebersamaan, kekompakan, dan kesatuan dalam suatu kelompok untuk mencapai tujuan dan keinginan yang sama, karena pada dasarnya setiap masyarakat membutuhkan solidaritas. Solidaritas merupakan perangkat penting dalam sebuah organisasi, suatu organisasi akan hancur apabila tiap individu tidak memiliki rasa solidarisme yang tinggi organisasi pula dapat hancur apabila setiap anggota tersebut mementingkan setiap ego masing-masing.⁶

Dengan semua penjelasan tersebut, timbul keinginan penulis untuk melakukan penelitian sekaligus dijadikan sebagai judul skripsi yaitu: “Pola Komunikasi Forum Silaturahmi Risma Ciwandan Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggota (Studi Kasus Risma Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon)”.

⁵ Umar Jaeni, *Panduan Remaja Masjid*, (Surabaya: CV. Alfa Surya Grafika, 2003), p. 1.

⁶ Muhamad Mahatir, “Pola Komunikasi Komunitas Laskar Sepeda Tua Pekanbaru Dalam Mempertahankan Solidaritas Kelompok” (Skripsi, Program Sarjana, Universitas Riau, Riau, 2015).

B. Perumusan Masalah

Perumusan Masalah

1. Bagaimana pola komunikasi di Forum Silaturahmi Risma Ciwandan?
2. Bagaimana cara mempertahankan solidaritas dalam Forum Silaturahmi Risma Ciwandan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pola komunikasi di Forum Silaturahmi Risma Ciwandan
2. Untuk mengetahui cara mempertahankan solidaritas dalam Forum Silaturahmi Risma Ciwandan

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoretis ataupun keilmuan yaitu menambah pengetahuan baru baik itu untuk penulis sendiri ataupun yang membacanya.
2. Manfaat praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan sekaligus nambah kajian studi ilmu komunikasi, terutama dalam pola komunikasi Forum Silaturahmi Risma Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon.

E. Kajian Pustaka

Kajian tentang pola komunikasi dan peranannya telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu dan disajikan dalam bentuk karya ilmiah, antara lain:

Pertama, skripsi Annisa Rahma Mahasiswi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang berjudul “Pola Komunikasi Santri di Lingkungan Pondok Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Daar El-Qalam)”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif yaitu cara melaporkan data dengan menerangkan menggambarkan dan mengklasifikasikan data yang telah terkumpul kemudian disimpulkan. Untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh, penelitian menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kyai, ustadz, dan santri memiliki pengaruh yang besar dalam terselenggaranya kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren ini, penyampaian komunikasi antarpribadi pola komunikasi kelompok dan komunikasi instruksional. Perbedaannya dengan skripsi yang akan penulis bahas yaitu pembahasan tentang pola komunikasi forum dibahas dengan menerangkan menggambarkan

dan mengklasifikasikan data. Sedangkan skripsi yang penulis kaji dibahas secara lebih rinci menggunakan teknik triangulasi.

Kedua, skripsi Tiya Ayu Ruslana Mahasiswi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang berjudul “Pola Komunikasi Pada Karyawan (Studi Komunikasi Organisasi Di PT. Indah Kiat Serang)”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif, dengan format desain deskriptif, yaitu dengan penggambaran subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta yang ada. Sedangkan subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta yang ada. Sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan *library research*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa komunikasi organisasi sangatlah berperan penting dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan, karena dalam sebuah organisasi, komunikasi akan menduduki suatu tempat utama, karena susunan, kelulusan, dan cakupan organisasi secara keseluruhannya ditentukan oleh teknik komunikasi. Perbedaan dengan skripsi yang akan penulis bahas yaitu penulis menggunakan penelitian lapangan. Sedangkan dalam skripsi ini menggunakan penelitian *library research*.

Ketiga, skripsi Siti Faizah Mahasiswi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

yang berjudul “Pola Komunikasi Orang Tua dengan Anak yang Berprestasi dalam Bidang Tahfidz Alquran (Studi Kasus Di Komplek Taman Puri Indah Ciruas)”. Penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif analisis. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik observasi, wawancara dengan orang tua yang mempunyai anak tahfidz Alquran. Dapat disimpulkan bahwa motivasi yang dimiliki orang tua untuk mempunyai anak tahfidz Alquran yaitu mengingat bahwa menghafal Alquran dasar dari pembelajaran Alquran. Alquran adalah sumber pembelajaran bagi semua umat Islam. Karena menghafal Alquran hukumnya fardhu kifayah bagi umat Islam. Selain itu penghafal Alquran lebih dekat dengan Nabi SAW. Karena banyaknya keutaman menghafal Alquran. Penghafal Alquran adalah ciri khas umat Islam. Karena menghafal Alquran dipermudah bagi semua orang, dengan harapan mempunyai anak yang shaleh dan shalehah. Adapun pola komunikasi orang tua dengan anak yang berprestasi dalam bidang tahfidz Alquran antaranya adalah orang tua menjadi teladan bagi anak, mengenal karakteristik anak, berinteraksi sesuai dengan daya ingat anak, memiliki waktu yang tepat untuk menghafal Alquran, memotivasi anak agar gemar menghafal Alquran. Perbedaannya dengan skripsi penulis yakni dalam hal pembahasan tentang pola komunikasi forum. Sedangkan skripsi yang penulis kaji tentang pola komunikasi orang tua.

F. Kerangka Pemikiran

Forum Silaturahmi Risma Ciwandan adalah suatu perkumpulan atau gabungan antar Risma-Risma yang berada di Lingkungan Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon. Forum ini lebih fokus untuk pembinaan dan pembelajaran Islam bagi kalangan remaja, yang diharapkan bermanfaat untuk di masyarakat. Mereka sangat mengedepankan akidah sehingga akan muncul generasi muda Islami, memajukan masyarakat Ciwandan yang religious.

Pola komunikasi diartikan sebagai bentuk atau pola hubungan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Pola-pola komunikasi organisasi pun muncul karena adanya emosi-emosi atau perasaan yang muncul dalam sebuah proses komunikasi. Sudah lama diketahui bahwa pola komunikasi, baik primer, silikular, sekunder, linier merupakan salah satu aspek yang cukup berpengaruh terhadap sikap manusia dalam komunikasi.⁷

Istilah komunikasi sudah sangat akrab di telinga, namun mendapat definisi mengenai komunikasi ternyata tidaklah semudah yang diperkirakan. Kesulitan dalam mendefinisikan kata ‘komunikasi’, baik bagi kepentingan akademis maupun penelitian disebabkan oleh kata kerja ‘*to communicate*’(berkomunikasi) sudah sangat mapan sebagai kosa kata yang sangat umum dan

⁷ Bambang Samsul Arifin, Psikologi Sosial, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), p. 21-215.

karenanya tidak mudah ditangkap maknanya untuk keperluan ilmiah. Kata komunikasi menjadi salah satu kata yang paling sering digunakan dalam percakapan, baik dalam bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia. Para ahli telah melakukan berbagai upaya untuk mendefinisikan komunikasi, namun membangun suatu definisi tunggal mengenai komunikasi terbukti tidak mungkin dilakukan dan mungkin juga tidak terlalu bermanfaat.

Sementara itu, Frank Dance melakukan terobosan penting dalam upaya memberikan klasifikasi terhadap pengertian komunikasi. Ia mengklasifikasikan teori komunikasi yang banyak itu berdasarkan sifat-sifatnya. Dance mengajukan sejumlah elemen dasar yang digunakan untuk membedakan komunikasi. Ia menemukan tiga hal yang disebutnya dengan ‘diferensial konseptual kritis’ (*critical conceptual differentiation*).⁸

Komunikasi organisasi terjadi kapan pun dan di mana pun setidak-tidaknya yang menduduki suatu jabatan dalam suatu organisasi menafsirkan suatu pertunjukan komunikasi di antara anggota-anggota suatu organisasi analisis komunikasi organisasi menyangkut penelahan atas banyak transaksi yang terjadi antara selimutan sistem tersebut.

⁸ Morissan, *Teori Komunikasi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), p. 4

G. Metodologi Penelitian

Secara umum metode penelitian didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis, dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoretis.

Dalam melaksanakan penelitian skripsi ini, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh objek tertentu secara jelas dan sistematis yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data dan gambar dari responden. Penelitian deskriptif ini juga disebut penelitian pra-eksperimen, karena dalam penelitian ini penulis melakukan eksplorasi, menggambarkan, dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Risma Ciwandan yang berlokasi di Lingkungan Cigading Kelurahan Tegal Ratu Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon Provinsi Banten.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencapai dan mengumpulkan data, penulis mengumpulkan data yang diambil dengan cara penelitian lapangan, yaitu penelitian datang langsung ke anggota

dan pengurus Forum Sillaturahim Risma Ciwandan, mengadakan penelitian untuk memperoleh data yang akurat atau data yang diperlukan.

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menempuh beberapa teknik, diantaranya:

a. Observasi

Pengamatan (Observasi) adalah metode pengumpulan data di mana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan yang kemudian dicatat dengan seobjektif mungkin. Observasi ini digunakan untuk penelitian yang telah direncanakan secara sistematis tentang Pola Komunikasi Forum Silaturrahim Risma Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggota (Studi Kasus Risma Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon).

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Karena itu wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau

ide, tetapi juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif, yang dimiliki responden yang bersangkutan.

Adapun narasumber yang akan saya tanya adalah:

- 1) Ketua FSRC Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon
- 2) Pengurus FSRC
- 3) Anggota FSRC

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian.

4. Teknik Analisis data

Setelah data diperoleh dengan menggunakan teknik yang telah ditentukan, kemudian data tersebut dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif, analisis data dilakukan setiap saat pengumpulan data di lapangan secara berkesinambungan.

Dalam pengolahan data, penulis menempuh cara sebagai berikut:

1) Penyajian Data

Penyajian data ialah salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data yang disajikan pun harus jelas dan sesederhana mungkin agar mudah dipahami.

2) Kesimpulan

Kesimpulan adalah suatu proposisi (kalimat yang disampaikan) yang diambil dari beberapa premis (ide pemikiran).⁹

Teknik dalam penulisan skripsi ini penulis berpedoman pada, buku pedoman penulisan karya ilmiah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika ini merupakan gambaran secara menyeluruh dari skripsi, agar dapat tersusun secara sistematis dan mengetahui pembahasan-pembahasan setiap bab, sehingga di antara yang satu dengan yang lainnya dapat di bahas satu persatu setiap materi, sehingga mudah dipakai oleh penulis, dan dalam pembahasan ini penulis membaginya ke dalam lima bab dibagi menjadi beberapa sub bab.

BAB I Pendahuluan, Meliputi: Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, Sistematika Pembahasan.

BAB II Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Meliputi: Letak Geografis dan Demografis Kelurahan Tegal Ratu Kecamatan Ciwandan, Kehidupan Sosial, Sejarah Terbentuknya Forum Silaturrahim Risma Ciwandan, Struktur Organisasi dan Visi Misi Forum Silaturrahim Risma Ciwandan.

⁹ Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2010), p. 180.

BAB III Kajian Teoretis Tentang Komunikasi: Pengertian Pola Komunikasi, Pengertian Komunikasi Organisasi, dan Solidaritas dan Keanggotaan.

BAB IV Pola Komunikasi dan Cara Mempertahankan Solidaritas Di Forum Silaturahmi Risma Ciwandan, Meliputi: Pola Komunikasi Dalam Forum Silaturahmi Risma Ciwandan dan Cara Mempertahankan Solidaritas Dalam Forum Silaturahmi Risma Ciwandan.

BAB V Penutup, Meliputi: Kesimpulan, Saran-Saran.